

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang dapat terjadi pada semua kalangan umur dalam siklus kehidupan di seluruh dunia, termasuk ibu hamil. Anemia dalam kehamilan disebut *potential danger to mother and child* (potensi membahayakan ibu dan anak). Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dl selama masa kehamilan pada trimester 1 dan ke-3 dan kurang dari 10 g/dl selama masa postpartum dan trimester 2 (Proverawati & Asfuah, 2009).

Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) tahun 2008 mencatat ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebanyak 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di daerah Afrika yaitu 57,1%, di Asia Tenggara 48,2%, di Eropa 25,1% dan di Amerika 24,1% (WHO, 2005). Hasil RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu 37,1% dengan proporsi yang hampir sama antara kawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%) (Depkes RI, 2018).

Anemia selama masa kehamilan meningkatkan faktor risiko dalam menghambat pertumbuhan dan berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian bayi dalam kandungan, kematian perinatal dan pertahanan tubuh berkurang yang mengakibatkan infeksi terhadap ibu dan anaknya (Satyam & Yadav, 2015). Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang penyebab terbanyak kematian bayi pada tahun 2018 adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 49% (Dinkes Kabupaten Tangerang, 2018). Hal ini disebabkan karena banyaknya kasus ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kalori (KEK), ibu hamil dengan anemia yang menyebabkan infeksi dan pendarahan serta komplikasi (Dinkes Kabupaten Tangerang, 2018).

Pada tahun 2019, menurut data Puskesmas Jambe persentasi ibu hamil anemia sebesar 6,23%. Sedangkan berdasarkan data terbaru pada tahun 2020, ibu hamil di Puskesmas Jambe tercatat bahwa sebanyak 8,30% mengalami anemia (UPTD Puskesmas Jambe, 2019). Karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (IBG. Manuaba, 2007).

Faktor risiko terjadinya anemia dalam kehamilan adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi rendah, yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan fenol serta rendahnya konsumsi tablet zat besi (Adianti et al., 2015). Menurut DeMaeyer, et al., (1989) dalam (Anggraini, 2018) anemia defisiensi zat besi adalah masalah kesehatan masyarakat yang dapat

berdampak pada perkembangan fisik dan psikis. Secara sederhana, defisiensi zat besi terjadi apabila jumlah yang diserap untuk memenuhi kebutuhan tubuh terlalu sedikit. Ketidacukupan ini dapat diakibatkan oleh kurangnya konsumsi zat besi, berkurangnya sediaan zat besi dalam makanan, meningkatnya kebutuhan akan zat besi, atau kehilangan darah yang kronis. Bila hal tersebut berlangsung lama, maka defisiensi zat besi akan menimbulkan anemia. Ibu hamil mempunyai risiko yang tinggi untuk mengalami anemia defisiensi zat besi.

World Health Organization telah merekomendasikan pemberian tablet Fe dan asam folat untuk menurunkan risiko anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Cakupan tablet tambah darah yang diperoleh ibu hamil di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 73,2% (Depkes RI, 2018). Cakupan ibu hamil yang mendapatkan 30 tablet Fe/zat besi selama masa periode kehamilan (Fe1) di Puskesmas Jambes Kabupaten Tangerang pada tahun 2018 adalah sebesar 101,54% dan jumlah sasaran ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe/zat besi selama periode kehamilan (Fe3) adalah sebesar 94,41% (Dinkes Kabupaten Tangerang, 2018). Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan suplementasi zat besi dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg elemental iron dan 0.25µg asam folat) berturut-turut minimal selama 90 hari selama masa kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi angka kejadian anemia masih tinggi (Depkes RI, 2018).

Salah satu cara untuk menurunkan angka kejadian anemia dalam kehamilan adalah kesadaran untuk menunjukkan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan anemia. Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku seseorang, diantaranya faktor predisposisi seperti pengetahuan, keyakinan, nilai dan sikap. Untuk menuju ke perilaku kesehatan, seseorang harus tahu dulu kemudian mau dan mampu (Efendi, 2009). Agar dapat menambah pengetahuan dan kesadaran ataupun sikap akan pentingnya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat ditingkatkan dengan melakukan edukasi kesehatan pada ibu hamil (Puspitasari et al., 2013).

Tingkat pengetahuan yang baik pada ibu hamil dapat mempermudah ibu hamil untuk mengetahui bahan pangan yang dapat membahayakan kehamilannya serta dapat memilih hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilannya (Indreswari et al., 2017). Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan (Purbadewi & Ulvie, 2013). Hal tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang berkualitas dengan menggunakan media sebagai alat bantu (Depkes RI, 2001). Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah cakram, kalender dan kipas yang akan dibuat menjadi paket edukasi yang diberi nama paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia”. Media media tersebut dipilih karena dapat

membantu menyebarkan informasi dalam waktu yang relatif singkat. Bentuk dari ketiga media tersebut berbeda-beda, untuk cakram berbentuk lingkaran jika dibandingkan dengan media kalender berbentuk lembaran berisi informasi tanggal dan bulan dalam satu tahun yang disertai materi intervensi sedangkan kipas merupakan media yang menyediakan informasi berisi ilustrasi gambardan tulisan yang mudah dipahami dan bisa dibawa kemana-mana.

Hasil penelitian Purbowati, (2016) tentang pengaruh konseling menggunakan lembar balik dan *leaflet* terhadap kepatuhan Ibu hamil mengkonsumsi tablet besi menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada skor pengetahuan dan sikap ibu hamil. Penelitian yang dilakukan Elmika et al., (2018) tentang efektivitas media CAMIL (Cakram anemia besi ibu hamil) terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia besi menunjukkan hasil efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan melihat prevalensi anemia ibu hamil, serta melihat dari pengetahuan dan sikap ibu hamil serta manfaat pemberian edukasi menggunakan media cakram, kalender, dan kipas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia” terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Jambe Kabupaten Tangerang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9% mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu 37,1%. Tingginya kasus kejadian anemia pada ibu hamil perlu mendapat perhatian secara khusus. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut telah menunjukkan penurunan yang signifikan meskipun prevalensinya masih tinggi.

Saat ini, konsumsi makanan sumber zat besi dan asam folat pada ibu hamil serta kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah di Indonesia cenderung masih sangat rendah, yang secara umum diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan diantaranya mengenai tentang efek samping tablet tambah darah, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapan besi serta mitos atau kepercayaan yang salah. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu pendidikan kreatif yang dapat meningkatkan kesadaran dan sikap ibu hamil mengenai pentingnya anemia hingga nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu diharapkan dengan edukasi gizi melalui paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia” dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pencegahan anemia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas bahwa beberapa faktor masalah yang memengaruhi anemia ibu hamil, maka pada

penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh pemberian pendidikan gizi melalui media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia” terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Jambe Kabupaten Tangerang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan perumusan masalah yaitu, apakah ada pengaruh media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia” terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Jambe Kabupaten Tangerang?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia” terhadap pengetahuan dan sikap Ibu hamil di Puskesmas Jambe Kabupaten Tangerang.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia dan tingkat pendidikan.
2. Mengidentifikasi skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia”.
3. Mengidentifikasi skor sikap sebelum dan sesudah pemberian media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia”.
4. Menganalisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia”.
5. Menganalisis perbedaan sikap sebelum dan sesudah pemberian media paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat memberikan sikap dan pengetahuan dan mampu meningkatkan pemahaman mengenai anemia ibu hamil dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman untuk penerapan ilmu yang didapat selama kuliah dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Esa Unggul Jurusan Ilmu Gizi.

3. Bagi Institusi

Untuk menambah sumber informasi bagi instansi, sehingga dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan untuk menanggulangi masalah anemia.

1.7 Keterbaruan Penelitian

Tabel 1.1 Keterbaruan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Desain Penelitian	Hasil
1.	Rista Elmika, Demsia Simbolon, Emy Yuliantini	Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan <i>Leaflet</i> dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil	2018	Quasy Experimental Study dengan <i>Pretest - Posttest Control Group Design</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh CAMIL terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan dimana didapatkan nilai sign 0.000 < 0.05. Sedangkan <i>Leaflet</i> terhadap perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) ada pengaruh dimana nilai sign 0.000 < 0.05.
2.	Nur Khairia	Pengaruh Konseling Menggunakan Media <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari	2018	<i>Quasi eksperimen</i> dengan desain penelitian <i>two group only post test with control design</i>	Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh konseling menggunakan media <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$) dan kepatuhan ($p=0,013$) ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan perlakuan <i>Only Posttest</i> .
3.	Arminiati Arwin	Pengaruh Poster Pencegahan Anemia Terhadap Perilaku dan Kadar Hb Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Baki Sukoharjo	2017	Pra eksperimen dengan desain <i>one group pretest posttest</i>	Hasil penelitian menunjukkan perubahan perilaku negatif responden menjadi perilaku positif dengan signifikansi 0,000. Begitu juga dengan Kadar Hb dimana terdapat perbedaan kadar Hb yang sebelumnya sebagian besar responden mengalami anemia ringan menjadi normal dengan nilai signifikansi 0,005. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi $p < 0,005$.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Desain Penelitian	Hasil
4.	Siti Masfiah, Elviera Gamelia, Arrum Firda A.M, Adhika Paramasatya	Efektifitas Pelatihan Media Audio-Visual Terkait Anemia Ibu Hamil dalam Peningkatan Kompetensi Petugas Penyuluh Kesehatan di Kabupaten Banyumas	2017	Quasy-eksperimental dengan metode <i>time series</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan pada <i>pretest dan posttest</i> I, namun tidak ada perbedaan yang signifikan pada post-test 1 dan post-test II. Pelatihan anemia terkait media audio visual pada ibu hamil meningkatkan kompetensi petugas kesehatan di Kabupaten Banyumas.
5.	Niken Purbowati	Pengaruh Konseling Menggunakan Lembar Balik Dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi	2016	Quasi eksperimental dengan <i>pre test-post test control group design</i> .	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan bermakna skor pengetahuan setelah perlakuan antara kedua kelompok ($p=0,001$). Ada perbedaan bermakna skor sikap setelah perlakuan antara kedua kelompok ($p=0,001$).

Berdasarkan penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu bahwa peneliti melihat pemberian edukasi mengenai anemia defisiensi besi dan kebutuhan gizi pada ibu hamil di Puskesmas Jambe Kabupaten Tangerang melalui paket edukasi “Hamil Cantik dan Sehat Tanpa Anemia” dengan menggunakan media cakram, kalender dan kipas.